

PERAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK SAAT PANDEMI *COVID-19*

Aryanti Dwi Untari¹, Siska Fitriawati²

Universitas Banten Jaya

Serang, Indonesia

aryantidwiuntari@unbaja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran orang tua yang kurang memotivasi anak dalam proses belajar di masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak saat pandemi covid 19 Kp. Margaluyu Kec. Kasemen Kota Serang Banten, hambatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak saat pandemi covid 19, dan upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak saat pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di masa pandemi covid 19 ini merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan semangat dan hasil belajar anak. Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak ialah sebagai panutan, pendamping, fasilitator, dan motivator. Bentuk motivasi yang diberikan orang tua kepada anak bisa berupa apresiasi (pujian, hadiah), gerak tubuh, dan punishment. Adapun hambatannya dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja, tidak adanya fasilitas belajar yang menunjang serta kendala pada jaringan dan kuota yang terbatas. Sedangkan upaya orang tua dalam meningkatkan memotivasi belajar anak saat pandemi covid 19 ialah dengan cara mengontrol waktu belajar anak, menciptakan iklim rumah yang mendukung anak untuk belajar, menyediakan waktu untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak, memantau perkembangan kemampuan akademik anak, perkembangan kepribadian anak, memantau efektifitas jam belajar disekolah dan memberikan penghargaan.

Kata Kunci : Peran orang tua, motivasi belajar, Pandemi covid 19.

ABSTRACT

This study aims to determine the role of parents in increasing children's learning motivation during the Covid 19 Kp pandemi. Margaluyu District. Kasemen Serang City, Banten, parents' obstacles in increasing children's learning motivation during the covid 19 pandemi, and parents' efforts to increase children's learning motivation during the covid 19 pandemi. This study used descriptive qualitative research methods and data collection techniques used were observation, interviews and documentation. While the data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation and data verification. The results of this study indicate that the role of parents in motivating children's learning during the COVID-19 pandemi is very important to increase children's enthusiasm and learning outcomes. The role of parents in motivating children's learning is as a role model, companion, facilitator, and motivator. The form of motivation given by parents to children can be in the form of appreciation (praise, gifts), gestures, and punishment. The obstacles are due to parents who are busy working, there are no supporting learning facilities and constraints on the network and limited quota. Meanwhile, parents' efforts to motivate children's learning during the COVID-19 pandemi are by controlling children's study time, creating a home climate that supports children to learn, providing time to be involved in children's learning activities, monitoring the development of children's academic abilities, child personality development, monitoring effectiveness of learning hours at school and provide rewards.

Keywords: *The role of parents, learning motivation, Covid 19 pandemi.*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit korona virus 2019 atau disingkat *covid 19*. Wabah ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Tiongkok pada akhir desember 2019. Penyebaran virus ini sampai ke Indonesia melalui paparan virus penderita *covid 19* yang dihasilkan dari percikan bersin maupun batuk si penderita. Virus *covid 19* ini telah menyebar luas ke 34 provinsi yang ada di Indonesia. Upaya pencegahan penyebaran virus corona ini melalui pembatasan perjalanan, karantina, penutupan fasilitas, penundaan maupun pembatalan acara, pembatasan keluar masuk negara, penutupan aktivitas sekolah dan perkantoran dan lain sebagainya.

Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan untuk beraktivitas dirumah, baik itu bekerja, belajar, ataupun beribadah. Salah satu kebijakan pemerintah dalam mengurangi penyebaran virus corona adalah kebijakan dalam bidang pendidikan yaitu belajar dan mengajar dari rumah.

Menurut Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang “Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)”, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Nadiem Makarim, mengambil sejumlah kebijakan untuk menghadapi pandemi. Kebijakan

tersebut diantaranya adalah penghapusan Ujian Nasional, perubahan sistem Ujian Sekolah, perubahan regulasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dan penetapan belajar dari rumah (pembelajaran daring). Dari beberapa kebijakan diatas, penetapan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran daring adalah kebijakan yang paling menuai pro dan kontrak di masyarakat. Pihak pemerintah melalui kementerian pendidikan dan pihak-pihak terkait berusaha semaksimal mungkin agar para pelaku pendidik seperti kepala sekolah, guru, peserta didik dll tetap bisa melakukan proses belajar dan mengajar walaupun dengan cara yang berbeda.

Dengan adanya pandemi ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini pun guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswanya belajar tidak semua anak mempunyai hp, disamping itu, pembelajaran daring menghadapi berbagai kendala diantaranya : tidak ada sinyal, kurang paham dalam pembelajaran, ketinggalan pelajaran, banyak tugas-tugas sekolah, sulit memahami materi, sedangkan keterbatasan anak dalam memahami materi dalam pembelajaran secara daring hal ini yang membuat anak semakin malas untuk belajar. Orang tua

menganggap bahwa pembelajaran dirumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran anak, namun ada sebagian orang tua yang berpendapat bahwa pembelajaran dirumah tidak menguntungkan bagi anak, Karena orang tua kurang berperan secara aktif dalam program sekolah karena kesibukan pekerjaan mereka dan banyak orang tua yang mengeluhkan dirinya banyak tugas. Dengan diadakannya pembelajaran dirumah orang tua menjadi guru sementara di rumah dengan mewakili guru di sekolah. Orang tua berperan mengadministrasikan pembelajaran dari tahap anak mengerjakan tugas, melaporkan tugas, hingga mengerjakan ujian daring. (Siti Nurkhalimah, 2020:9)

Dan berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Margaluyu Kecamatan. Kasemen Kota Serang Banten, bentuk motivasi yang diberikan orang tua hanya pada pembiayaan dan kalimat nasehat, tetapi permasalahan keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian karena orang tua sibuk dengan pekerjaan sebagai petani. Jika anak tidak diarahkan dan didampingi oleh orang tua untuk belajar daring di rumah maka anak tidak akan belajar dan bermalasan seperti bermain gadget dan bermain dengan teman-temannya. Interaksi orang tua dan anak sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada

pembelajaran daring akibat covid-19 saat ini. Akan tetapi banyak orang tua yang memperbolehkan anaknya bermain gadget yang membuat anak menjadi ketergantungan dan berpengaruh terhadap motivasi belajarnya.

Peneliti mengamati bahwa para orang tua kurang berperan aktif dalam memotivasi belajar anak karena kesibukan pekerjaan mereka dan banyak orang tua yang mengeluhkan dirinya banyak tugas. Melihat kondisi saat ini, orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran daring di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian di Kampung Margaluyu Kec. Kasemen Kota Serang Banten, diperoleh informasi, bahwa permasalahan ini disebabkan dari segi orangtua yang kurang memperhatikan anaknya dalam kegiatan belajar di rumah karena orang tua banyak kesibukan untuk bekerja dan orang tua kurang mengerti atau memahami materi yang diberikan oleh gurunya, orang tua yang kurang memahami kondisi anak. Merujuk dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis lebih jauh di lingkungan Kampung Margaluyu Kec. Kasemen Kota Serang Banten mengenai **“Peran Orangtua dan Motivasi Belajar Anak Saat Pandemi Covid-19”**

Peran berasal dari kata peran, yaitu berlaku atau bertindak. Istilah “Peran”

kerap diucapkan banyak orang. Sering kita men dengar kata peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang.

Orang tua berperan untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik”.

Setiap orang tua harus mendahulukan pendidikan dalam keluarganya agar tidak terjerumus terhadap hal-hal yang tidak baik”. Oleh karena itu peran orangtua sangat menentukan dalam upaya keberhasilan pendidikan anak-anaknya, seperti yang dikemukakan oleh (Tri Handayani 2020:13), diantaranya orangtua berperan sebagai:

1) Pendidik (*edukator*)

Pendidik yang pertama dan utama adalah orangtua yang bertanggung jawab terhadap anak dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan psikomotor.

2) Pendorong (*motivator*)

Motivator adalah daya penggerak atau pendorong anak untuk melakukan sesuatu pekerjaan.

3) Fasilitator

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penarangan, alat tulis menulis, buku, internet, kuota dan handphone yang dapat menunjang pembelajaran daring.

Bahkan motivasi dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. (Sardiman A.M, 2016 :73).

Oleh karena itu hendaknya orang tua senantiasa memotivasi anak agar lebih giat dalam belajar. (Menurut Sardiman A.M, 2016:92).

Ada beberapa cara untuk meningkatkan motivasi dalam kegiatan belajar di rumah, yaitu:

- 1) Mengetahui hasil
- 2) Memberikan hadiah dan hukuman

Metode pemberian hadiah (*reward*) dikatakan sebagai motivasi yaitu apabila hadiah tersebut disukai oleh anak sekalipun kecil/murah harganya. Halnya dengan hukuman-hukuman dapat menjadi *reinforcement* yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijaksana dapat menjadi alat motivasi.

- 3) Menyediakan alat atau fasilitas yang dibutuhkan (Wahidin, 2019: 241).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kp. Margaluyu, Kec. Kasemen Kota Serang-Banten. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Secara lebih jelas lagi, (Nasution dalam Sugiyono, 2015:226), pengamatan langsung kepada orang tua dan anak dengan cara proses seperti apa orangtua untuk meningkatkan motivasi belajar anak saat pandemi covid 19 Kp. Margaluyu Kec. Kasemen Kota. Serang-Banten.

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada orang tua dan anak. di kampung Margaluyu kec.kasemen, kota. Serang-Banten untuk menggali data selengkap mungkin dan sedalam mungkin sehingga pemahaman peneliti terhadap fenomena yang ada sesuai dengan pemahaman dari para informan.

Selanjutnya ialah teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Kajian dokumen bertujuan tidak hanya menggali data tetapi untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam latar penelitian. Dokumen yang mendukung dalam penelitian ini ialah foto aktivitas belajar daring anak di rumah, data pekerjaan orang tua, dan hasil belajar anak.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Reduksi data ialah semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak maka untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. (sugiyono, 2015:247). Mereduksi data akan membuat peneliti mengambil data yang cocok dan penting. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang diambil dari orang tua dan anak terkait peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak saat pandemi covid 19 di kampung margaluyu kecamatan kasemen kota serang-banten.

Data display atau penyajian data dalam kegiatan analisis adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang disajikan dalam bentuk naratif. Adapun hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diajarkan secara naratif dengan mengaitkan setiap informasi orang tua dan anak yang ada.

Verifikasi atau disebut dengan penarikan kesimpulan dari temuan data adalah interpretasi peneliti dengan memberi makna sesuatu yang dilihat dan diwawancarainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran sebagai Pendidik, Orang tua mendampingi anak belajar secara daring agar anak tetap semangat dalam proses pembelajaran daring, membantu anak menyelesaikan tugasnya, orang tua juga

melihat perkembangan sikap anak saat pembelajaran, memperhatikan aktivitas belajar anak.

Peran sebagai pendorong (motivator), orang tua memberikan dorongan kepada anaknya untuk belajar secara daring dalam bentuk hadiah, pujian, hukuman, maupun gerak tubuh.

Peran orang tua sebagai fasilitator, orang tua memberikan fasilitas anak untuk belajar secara daring seperti memberikan kuota agar proses pembelajaran anak tetap berjalan dengan baik, dan tidak menghambat proses belajar daring. Selain itu, orang tua memberikan ruangan belajar yang nyaman.

Peran sebagai pembimbing, peneliti mengamati orang tua sedang membimbing anaknya yang sedang belajar yaitu dengan membantu anak yang kesulitan dalam proses belajar, dan memberikan arahan kepada anak saat belajar dan bertanggungjawab dalam membantu belajar anak secara online.

Ketika peneliti melakukan penelitian kepada orang tua peneliti mengamati bahwa orang tua melatih secara potensial kepada anak agar anak dengan memberikan sarana pada anak untuk mencapai tujuan dengan memberikan pertanyaan kepada anak dan menemani anak berlatih dalam menjawab pertanyaan yang saya buat dengan cara itu orang tua harus mengetahui dan bisa menggali potensi

yang dimiliki anak dengan itu orang tua bisa memaksimalkan potensi yang ada dalam diri anak untuk mencapai hasil yang dituju dalam belajar. Orang tua mendampingi anak belajar secara daring agar anak tetap semangat dalam proses pembelajaran daring, membantu anak menyelesaikan tugasnya, orang tua juga melihat perkembangan sikap anak saat pembelajaran, memperhatikan aktivitas belajar anak.

Berdasarkan penelitian ini, orang tua membimbing, mengarahkan dan memotivasi anak agar anak rajin dan giat untuk belajar dan supaya tidak malas untuk belajar lagi dan orang tua juga akan memberikan fasilitas belajar anak seperti memberikan ruangan yang nyaman, memberikan kuota untuk belajar agar anak tidak tertinggal dan ada sebagian orang tua yang sibuk bekerja karena untuk memberikan anak fasilitas belajar yang nyaman akan tetapi dengan itu anak tidak ada bimbingan dan arahan saat belajar dengan kesulitan belajarnya, tetapi orang tua yang bekerja juga akan tetap membimbing anak saat belajar setelah pulang bekerja.

1. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi covid 19

Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang diperoleh dengan proses wawancara dengan informan penelitian, dari orang tua serta anak-anak desa margaluyu.

Berdasarkan hasil penelitian, orang tua kurang berperan dalam perkembangan anak karena orang tua bekerja, dengan hal iniperanan orang tua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi. Dengan adanya orang tua hanya memonitoring bagaimana proses belajar anak ketika belajar daring di rumah, sedangkan itu orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas biaya sekolah saja. Akan tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tua saat belajar secara daring atau belajar dirumah. Dalam belajar daring anak di rumah tentunya orang tua mempunyai banyak sekali hambatan-hambatan sehingga membutuhkan banyak cara dalam memecahkan berbagai masalah yang ada dan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di masa pandemi covid19 yaitu bahwa orang tua harus mendorong anak, meningkatkan semangat anak, memberikan arahan dan motivasi kepada saat belajar secara daring agar anak tetap giat dan semangat saat belajar, ketika anak mengalami kesulitan orang tua juga harus membantu anak saat belajar, akan tetapi orang tua juga tidak hanya mengurus anak saja akan tetapi mempunyai kepentingan yang lain seperti bekerja, ada sebagian orang tua yang bekerja jadi anaknya yang kurang perhatian dan kurang termotivasi oleh orang tua dengan adanya tanggung jawab orang tua sebagai pendidik orang tua juga

akan membantu anak saat pulang bekerja dengan membantu arahan materi yang sulit dipahami oleh anak.

Menurut Hamalik (2011:33) “peran yaitu pola tingkah laku tertentu yang merupakan cirri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu”. Peran orang tua dalam motivasi belajar anak Orang tua sangat besar dalam memotivasi anak. (Tri Handayani, 2020 : 13).

2. Hambatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anakpada masa pandemi covid 19

Ningrum, (2019:19), Terdapat beberapa faktor penghambat yang di alami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, yaitu:

a. Kondisi Anak

Setiap anak memiliki kondisi yang berbeda beda. Kondisi tersebut akan mempengaruhi terhadap kemauan atau motivasi anak dalam belajar. Hal ini akan menyebabkan faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

b. Kesibukan Orang Tua

Mendampingi anak belajar merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anak.dari hasil penelitian yang dilakukan para orang tua kurang untuk meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya belajar karena baik ayah maupun ibu sama-sama bekerja di luar rumah. Orang tua baru bisa mendampingi anak

belajar di malam hari, sehingga anak sulit untuk diminta belajar bersama orang tua karena sudah lelah bermain.

c. Keadaan Sekitar

Rasa mau atau tidaknya anak belajar ditentukan oleh anak itu sendiri. Karena orang tua hanya dapat mengajak dan membimbingnya saja dalam mengajar anaknya. Keadaan sekitar dapat mempengaruhi keinginan anak untuk belajar.

3. Upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak saat pandemi covid 19

Upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak saat pandemi covid 19 di Kp. Margaluyu Kecamatan Kasemen Kota Serang Banten, yaitu dengan cara memberikan bimbingan saat belajar, mengawasi anak dalam belajar, memberikan dorongan kepada anak, menyediakan fasilitas atau kebutuhan anak saat belajar secara daring, memberikan hadiah, mengetahui hasil disaat belajar dari rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran orangtua dalam meningkatkan memotivasi belajar anak saat pandemi covid 19 Kp. Margaluyu Kecamatan Kasemen Kota Serang Banten, yaitu peran yang mendukung keberhasilan anaknya

terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak dengan ini peran orang tua sangatlah penting dalam pendidikan anak apalagi disaat pandemi ini semua anak dituntut untuk belajar secara daring dari rumah, dengan melihat kondisi sekarang orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran daring di rumah. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua dituntut mendampingi anak belajar daring di rumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka, dengan itu orang tua memperhatikan, mendukung, mengarahkan dan memberi dorongan serta motivasi kepada anak agar anak tetap semangat untuk belajar secara daring dengan ini orang tua berkewajiban untuk membantunya dalam kesulitan belajar.

2. Hambatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak saat pandemi covid 19 Kp. Margaluyu Kecamatan Kota Serang Banten, yaitu hambatan orang tua karena bekerja, kesulitan dalam memahami materi dan kesulitan menjelaskan materi, sedangkan anak kebanyakan mengeluh karena kurang memahami materi, kebanyakan tugas, kesulitan dalam menjelaskan materi, malas saat belajar, kurang berkonsentrasi untuk belajar, kendala dalam jaringan saat akses internet.

3. Upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak saat pandemi covid 19 Kp. Margaluyu

Kecamatan Kasemen Kota Serang Banten, yaitu dengan cara memberikan bimbingan saat belajar, mengawasi anak dalam belajar, memberikan dorongan kepada anak, menyediakan fasilitas atau kebutuhan anak saat belajar secara daring, memberikan hadiah, mengetahui hasil disaat belajar dari rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.M. Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo. Persada,
- Hamalik, Oemar, *Metode Mengajar dan Kesulitan-kesulitan belajar mengajar*, Tarsito, Bandung 1975.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Undang-undang

- Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Internet

- Lilia Kusuma Ningrum. 2019. *Peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak*. Di kutif 30 Desember 2019 dan di akses 19 Oktober 2020. Dari [:https://Repository.metrouniv.ac.id](https://Repository.metrouniv.ac.id)
- Siti Nur Khalimah. 2020. Peran Orang tua dalam pembelajaran daring. Dari

[:https://e-](https://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id)

[repository.perpus.iainsalatiga.ac.id](https://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id)

- Tri Handayani. 2020. *Peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring*, di kutif 19 November 2020 dan di akses 02 Januari 2021. Dari [:https://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id](https://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id)

- Wahidin.**2020. Peran Orang tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar.Diakses 11 oktober.Dari [:https://ejournal.unugha.ac.id](https://ejournal.unugha.ac.id)